

DIY Mulai Waspada Kekeringan

YOGYA (KR) - Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY mengeluarkan peringatan dini kekeringan di DIY.

Peringatan dini kekeringan meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya, dalam jangka waktu yang panjang dengan kurun waktu bulanan, dua bulanan dan seterusnya. Ini berdasarkan hasil pemantauan curah hujan hingga tanggal 29 Juni 2024 dan prakiraan peluang curah hujan 2 dasarian ke depan.

"Berdasarkan analisis tersebut, maka DIY saat ini berstatus waspada berpotensi kekeringan meteorologis," kata Kepala Stasiun Klimatologi BMKG DIY, Reni Kraningtyas, Minggu (30/6).

Status waspada ini terjadi, karena di

DIY telah mengalami hari tanpa hujan lebih dari 21 hari. Selain itu prakiraan curah hujan rendah, kurang dari 20 mm/dasarian dengan peluang terjadi di atas 70 persen. Wilayahnya ada di Kabupaten Kulonprogo, Bantul dan Gunungkidul.

"Kami mengimbau agar masyarakat serta pemerintah daerah setempat yang berada dalam wilayah peringatan dini untuk mengantisipasi dampak kekeringan meteorologis," jelasnya.

Sektor pertanian dapat diantisipasi dengan sistem tadah hujan. Selain itu yang harus diantisipasi terjadinya pengurangan ketersediaan air tanah hingga kelangkaan air bersih dan peningkatan potensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan. (Awh)-f

OJK DIY CEGAH JUDI ONLINE

Edukasi Seluruh Lapisan Masyarakat

SLEMAN (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY menyebut pihaknya belum menerima aduan terkait kasus judi online yang tengah marak terjadi saat ini. Meskipun belum ada pengaduan yang masuk, OJK DIY tetap melakukan upaya pencegahan judi online melalui edukasi kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa kecuali.

Kepala OJK DIY Eko Yuniyanto mengatakan maraknya kasus judi online yang mencuat akhir-akhir ini menimbulkan keresahan serta keprihatinan tersendiri. Tak terkecuali OJK pun menaruh perhatian besar terhadap permasalahan perjudian online tersebut sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan.

"Kami belum menerima pengaduan terkait perjudian online sampai saat ini. Meskipun nihil aduan,

kami terus berusaha melakukan pencegahan dengan edukasi. Edukasi ditujukan pada semua kalangan masyarakat, dengan berbagai kegiatan," ujar Eko Yuniyanto di Sleman Minggu (30/6).

Eko menyampaikan sudah menjadi perhatian dan tugas bersama untuk meningkatkan edukasi perihal judi online yang merugikan dan tidak berguna.

Menurut hasil penelitian Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) banyak masyarakat Indonesia ikut perjudian online. Apabila dicermati terdapat indikasi pelaku judi online dimungkinkan bertautan dengan pengguna pinjaman online atau pinjol ilegal.

"Menjadi perhatian kami bersama untuk mengedukasi, bahwa judi online pasti akan banyak mudarat. Banyak masyarakat bercerai, membunuh diri karena judi online, sehingga menjadi keprihatinan bersama. Ada indikasi judi online berhubungan dengan pinjol ilegal karena kemudahan mendapatkan dana pinjol ilegal untuk bermain," ungkapnya.

Ditambahkan, Dirres-

krimsus Polda DIY, Kombes Pol Idham Mahdi Subdit Siber Polda DIY mencari link atau akun yang diduga digunakan untuk judi online sebagai langkah pencegahan. Setelahnya dilaporkan ke Bareskrim Polri lalu Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo). Selain itu pihaknya juga berupaya melakukan pencegahan lainnya melalui edukasi lewat Bhabinkamtibmas.

"Judi online hanya akan merugikan diri sendiri maupun keluarga. Kalau ada pikiran judi online sebagai ladang pekerjaan, mencari tambahan ekonomi maka dipastikan tidak mungkin. Jika masyarakat antipati judi online, pasti bandar tutup," imbuhnya.

(Ira)-f

DIBANDING BENTUK KONSEP - TEORI

Akademisi Harus Sadari Perubahan Terjadi Cepat

BANTUL (KR) - Jika melihat pola di dunia industri saat ini, memang lebih sulit bagi perguruan tinggi untuk mengikuti kompetensi lulusan yang diperlukan. Sektor industri semakin beragam. Sehingga menjadi hal lumrah saat ini jika lulusan perguruan tinggi (PT) mengambil pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang akademiknya.

"Para akademisi perlu menyadari, perubahan terjadi begitu cepat dibandingkan dengan kemampuan untuk membentuk konsep dan teori yang dapat menjelaskan perubahan tersebut," ujar CEO Corporate Innovation Asia

Dr Indrawan Nugroho dalam Seminar Nasional Pengabdian Mahasiswa (Sibisa), Jumat (28/6) di Kampus UMY. Sibisa merupakan salah satu sesi dalam International Conference on Community Services (ICCS).

"Perguruan tinggi harus beradaptasi dengan perubahan terhadap perilaku dari dua sisi, yaitu industri dan lulusan. Dunia industri saat ini sudah lebih fleksibel dan tidak memiliki batasan," ujarnya.

Disebutkan, kompetensi lulusan perguruan tinggi masih menjadi permasalahan yang dihadapi generasi muda, di mana sekitar 10 juta lulusan baru

berstatus tidak memiliki pekerjaan di tahun 2024. Perguruan tinggi dianggap perlu melakukan penyesuaian dalam memenuhi kebutuhan baik dari industri maupun bidang pekerjaan lainnya. Karena selama ini masih terdapat ketidakcocokan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan di dunia kerja.

CEO Corporate Innovation Asia menyebutkan, kebanyakan perguruan tinggi di Indonesia masih tergolong klasik yang hanya mencetak salah satu dari ilmuwan ataupun praktisi, sementara menurut Indrawan perguruan tinggi dapat didorong menjadi lebih entrepre-

neurial dan interaktif sehingga mampu menjawab segala kebutuhan baik dari industri maupun lulusan.

Karenanya, PT harus mulai mengubah tujuan dalam proses pengajaran di kampus, dari yang berorientasi kepada isi atau konten menuju aksi yang dapat dihasilkan oleh mahasiswa. Perlu ada skema perubahan dari PT yang hanya mengajarkan pengetahuan menuju dapat mengarahkan mahasiswa untuk mengimplementasikan aksi konkrit yang dapat diukur serta tidak harus sesuai dengan latar belakang akademiknya.

(Fsy)-f

DIREKTUR RSU MITRA PARAMEDIKA

Raih Manggala Karya Kencana BKKBN

YOGYA (KR) - Direktur Rumah Sakit Umum (RSU) Mitra Paramedika dr Ichsan Priyotomo MKM CPHM meraih penghargaan Manggala Karya Kencana dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI. Penghargaan diserahkan saat peringatan Hari Keluarga Nasional, Jumat (28/6) di Semarang Jawa Tengah.

Manggala Karya Kencana merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah pusat melalui BKKBN kepada sosok yang dinilai mempunyai dedikasi tinggi terhadap program pengendalian penduduk.

Ichsan Priyotomo menuturkan, salah satu indikator positif sehingga meraih penghargaan ini adalah pemberian layanan KB gratis yang sering digelar



KR-Istimewa
Direktur RSU Mitra Paramedika dr Ichsan Priyotomo MKM CPHM (paling kiri) bersama penerima penghargaan lainnya.

RSU Mitra Paramedika bekerja sama dengan Dinas P3AP2KB Sleman dan DIY. Program lainnya seperti membentuk Kelompok Mitra Bunda pada tahun 2018 yang memberikan dukungan dan layanan kepada ibu hamil dan menyusui serta keluarga muda.

"Kami (RSU Mitra Paramedika) bersinergi dengan DP3AP2KB serta PLKB kepanewon. Kami juga menyelenggarakan diskusi ringan seputar kesehatan ibu hamil dan menyusui serta vaksinasi yang aman saat pandemi kemarin," jelas Ichsan, Minggu (30/6).

Selain itu pihaknya juga mengkonsep sebuah desa binaan di Kalurahan Sindumartani, Kepanewon Ngeplak.

Konsep desa binaan ini untuk memberi dukungan dan bantuan di bidang kesehatan.

Di internal RSU Mitra Paramedika, Ichsan mendisiplinkan tenaga medis yang bertugas pada bidang KB dengan aktif mengisi laporan di aplikasi sistem informasi keluarga (SIGA) dan berbagai perkembangan program pelayanan KB yang ditangani.

Hal itu membuat BKKBN pusat menunjuk langsung RSU Mitra Paramedika sebagai faskes yang menjadi kriteria untuk mendapatkan hibah alat penunjang pelayanan KB.

(Dev)-f

Pelatihan Pemulasaran Jenazah



KR-Istimewa

Para peserta pemulasaran jenazah berfoto bersama.

SLEMAN (KR) - Bidang Perempuan PD Dewan Masjid Indonesia (DMI) menyelenggarakan Pelatihan Pemulasaran Jenazah di serambi Masjid Agung Sleman, baru-baru ini. Kegiatan ini untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam merawat atau mengurus jenazah sesuai syariat.

Pelatihan diikuti 50 peserta terdiri dari 9 orang Pimpinan Cabang Muslimat, 9 orang Pimpinan Daerah Aisyiah, PC DMI kapanewon serta pengu-

rus harian DMI. Selaku narasumber Drs H Dumanono MPdI, tenaga ahli pemulasaran jenazah pada rumah sakit ternama di Kabupaten Sleman, serta pelatih perguruan tinggi, lembaga keagamaan dan sosial.

Acara ini dibuka Drs H Masuko Haryono, selaku Ketua DMI Sleman. Masuko menyampaikan, ibu-ibu yang hadir adalah para utusan dari organisasi baik DMI maupun Aisyiyah dan Muslimat, agar bisa menularkan kemampuannya dalam

mengurus jenazah, sehingga mampu memperbaiki sistem yang sudah ada selama ini di kampung dan jemaahnya masing-masing. Juga menjadi contoh praktik pemulasaran jenazah yang benar. Materi pelatihan terbagi menjadi 2 yaitu teori dan praktik.

Peserta tampak antusias mengikuti pelatihan tersebut terbukti dari keaktifan dalam bertanya dan mencatat serta merekam demonstrasi tahapan mengafani jenazah. (Hrd)-f

SMK DIRGANTARA PUTRA BANGSA

Siapkan SDM Berkualitas

YOGYA (KR) - Industri transportasi udara komersial tahun 2025 diproyeksikan semakin meningkat pesat, kondisi itu berdampak kebutuhan SDM yang berkualitas dan berwawasan Internasional. Untuk mengisi kelangkaan tenaga ahli di bidang penerbangan, SMK Dirgantara Putra Bangsa (DIPABA) membuka pendaftaran Calon Siswa Baru (PPDB) Tahun 2024/2025 dengan konsentrasi jurusan Usaha Perjalanan Wisata Program Unggulan Pramugari dan Airline staf dengan kuota 110 siswa.

"Untuk menjawab tantangan dan menghadapi tren serta krisis ekonomi yang tak kunjung selesai, memaksa kita lebih teliti dan selektif dalam memilih sekolah unggulan kejuruan demi masa depan. Saat ini pilihan yang tepat tentunya ada pada sekolah kejuruan, biaya pendidikan yang tidak mahal," kata Kepala SMK Dirgantara Putra Bangsa M Nadjmuddin MPAr di kantornya, Sabtu (29/6).

Nadjmuddin mengatakan, memasuki PPDB 2024/2025 ini SMK DIPABA kembali membuka pendaftaran bagi lulusan SMP/MTs. Langkah tersebut didukung sepenuhnya dari regulator, juga dari dunia industri penerbangan komersial udara RI. Sehingga alumni SMK DIPABA memiliki kinerja profesional terkini

sesuai kebutuhan maskapai penerbangan baik nasional maupun internasional, selain mampu berkarir di industri pariwisata.

"Animo pendaftar di setiap angkatan tergolong cukup tinggi. Diharapkan siswa dapat mengembangkan diri dalam suasana pendidikan dan pelatihan yang kondusif dan menyenangkan untuk menghasilkan SDM maskapai penerbangan yang kredibel, kapabel, berkualitas serta andal di bidangnya," ungkapnya.

Dinyatakan, meski keunggulan bukanlah hal yang mudah untuk dirumuskan, namun ada beberapa alat yang digunakan sebagai indikator keunggulan. Salah satunya sebagai sekolah pelopor kejuruan (kejuruan berbasis industri penerbangan udara komersial) yang mengacu kurikulum merdeka belajar. Selain itu didukung fasilitas lengkap, airport visit, hingga 'on the job training' juga mata pelajaran yang dimandatorikan dan diregulasikan di dunia aviasi.

"Adanya pengakuan dari 'stakeholders' maupun institusi yang berwenang memberikan atribut keunggulan tersebut. Sebagai SMK unggulan yang berkualitas, SMK DIPABA terus melakukan perbaikan sarana dan prasarana melalui sistem pendidikan yang modern dan sistematis," terangnya. (Ria)-f



3938

Karya SH Mintardja

SWANDARU tidak menyahut. Tetapi ketika ia berpaling kepada ayahnya, Ki Demang berkata, "Angger Agung Sedayu benar. Kita tidak boleh berbenturan dengan anak-anak muda dari Kademangan tetangga. Kita akan menghubungi bebahu Kademangan Semangkak. Mereka pun harus berusaha mencegah anak-anak mereka."

"Bebahu Kademangan Semangkak agaknya telah mengalami kesulitan mendalikan anak-anak mudanya. Tetapi masih juga dapat dicoba" berkata paman Wita.

"Biarlah Ki Jagabaya pergi ke Semangkak." "Aku akan ikut serta" berkata paman Wita.

3241 "Baiklah. Kalau begitu, pergilah ke rumah Ki Jagabaya, dan bawalah ia ke Semangkak. Katakan bahwa kau telah menemui aku disini."

"Baiklah Ki Demang." "Aku akan berusaha agar anak-anak Sangkal Putung tidak mengimbanginya." "Terima kasih. Aku akan

segera pergi ke rumah Ki Jagabaya. Mudah-mudahan ia ada dirumah."

Demikianlah, sepeninggal paman Wita, Ki Demang dengan prihatin mencoba mencari jalan, agar benturan antara anak-anak muda itu dapat dihindarkan. Namun demikian Ki Demangpun merasa, bahwa sulitlah kiranya untuk menekan perasaan anak-anak muda di Sangkal Putung.

"Kita harus berusaha" berkata Ki Demang kemudian "dan sebagian besar dari masalah ini terletak ditanganmu Swandaru."

Swandaru tidak segera menyahut. "Kau harus berhasil menguasai mereka sebelum anak-anak Semangkak itu datang." "Apa yang sebaiknya aku lakukan ayah?" "Kau harus menyingkirkan anak-anak muda Sangkal Putung." "Jadi kita akan mengungsi?"

Pertanyaan itu benar-benar sulit untuk menjawabnya. Memang dalam menghadapi keadaan ini, perasaan dan nalar tidak dapat

selalu sejalan. Sebagai suatu Kademangan yang besar dan kuat, anak-anak muda Sangkal Putung pasti merasa terhina apabila mereka harus lari dan bersembunyi karena kedatangan anak-anak Semangkak Tetapi menurut pertimbangan nalar, perkelahian yang demikian biasanya akan membawa akibat yang berlarut-larut.

"Memang sulit" tiba-tiba Ki Demang berdehis "tetapi aku ingin bahwa benturan itu dapat terhindar tanpa merendahkan diri kalian. Aku tahu, bahwa anak-anak muda Sangkal Putung tidak mau di sebut lari, licik atau apalagi takut."

Swandaru dan Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya. "Tetapi kita harus menemukan jalan itu" berkata Ki Demang kemudian.

Agung Sedayu dan Swandaru masih saja mengangguk-angguk. Dan tiba-tiba saja Agung Sedayu berkata "Kita bersembunyi meskipun tidak lari."

"Maksudmu?"

(Bersambung)-f